



2-7-'99

H

KI

447/KI/99/10/25

370.12 sub p0

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LPM IKIP PADANG**

**PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN  
BIDANG STUDI PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN  
DI SMU SWASTA KOTAMADYA PADANG**

Oleh :  
**Drs. Syakwan Lubis**  
**Drs. Akmal, M.Si.**  
**Aldri Frinaldi, S.H.**

Dilaksanakan Atas Biaya  
Dana DIK Suplemen IKIP Padang TA. 1998/1999  
Nomor Kontrak : 22/K12.3/PM/1999  
Tanggal : 1 Pebruari 1999

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
1999**

## RINGKASAN

### PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMU SWASTA KOTAMADYA PADANG

**Drs. Syakwan Lubis, dkk.**

Masalah utama yang dihadapi oleh guru bidang studi PPKN setelah terjadinya gelombang reformasi di Indonesia adalah kesulitan dalam hal pengembangan materi ajar. Hal ini karena P-4, dimana nilai-nilai yang terkandung di dalamnya selama ini dijadikan sebagai pokok bahasan telah dicabut berdasarkan Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998. Disamping itu guru PPKN juga menemui berbagai kendala dalam hal merencanakan program pengajaran, menggunakan media dan sumber belajar, pemilihan metoda yang tepat serta bagaimana cara mengevaluasi sikap sebagai sasaran utama dari proses pembelajaran PPKN.

Program ini bertujuan untuk membantu guru bidang studi PPKN khususnya di SMU Swasta se-Kotamadya Padang mengembangkan wawasan tentang berbagai perubahan yang terjadi dalam ketatanegaraan Republik Indonesia dewasa ini. Selain itu dimaksudkan pula untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Kerangka pemecahan masalah yang digunakan berupa pemberian materi wawasan dan keterampilan mengembangkan desain proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan pengajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pemilihan metoda yang tepat serta bagaimana mengevaluasi sikap.

Adapun metode yang digunakan dalam program ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Hasil evaluasi menunjukkan : (1) adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pengembangan materi ajar PPKN serta PBM-nya. Hal ini dapat dideteksi dari dialog yang terjadi antara peserta dengan tim penyuluh, (2) semua peserta menunjukkan keaktifan, kesungguhan serta ketekunan terhadap semua rangkaian kegiatan yang dilakukan.

# TIM PELAKSANA

DRS. SYAKWAN LUBIS

DRS. AKMAL, M. Si.

ALDRI FRINALDI, S.H.

DRS. RUSLI

DRA. AINA

DRS. SURYANEF

DRA. AL RAFNI, M. Si.

## KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan laporan tentang *Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMU Swasta Kotamadya Padang.*

Penyuluhan ini dilaksanakan oleh suatu Tim, yang terdiri dari *Drs. Syakwan Lubis, Drs. Akmal, M.Si., Aldri Frinaldi, S.H., Drs. Rusli, Dra. Aina, Drs. Suryanef, serta Dra. Al Rafni, M.Si.*

Terselenggaranya penyuluhan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak diantaranya LPM IKIP Padang, Dekan FPIPS IKIP Padang, serta Pimpinan Jurusan PPKN FPIPS IKIP Padang. Oleh karena itu pada kesempatan ini tim pelaksana mengucapkan terima kasih.

Ucapan yang sama juga disampaikan kepada Kakanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat, Kepala SMU Swasta se-Kotamadya Padang yang telah memberikan kesempatan kepada tim pelaksana dan telah memberikan sambutan dan bantuan yang amat berkesan. Tidak lupa pula terima kasih juga disampaikan kepada guru-guru bidang studi PPKN yang telah meluangkan waktu mengikuti kegiatan ini.

Kami percaya laporan ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama bagi Staf Pengajar Jurusan PPKN FPIPS IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMU.

*Padang, Mei 1999*

*Tim Pelaksana*

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN . . . . .	i
TIM PELAKSANA . . . . .	ii
KATA PENGANTAR . . . . .	iii
DAFTAR ISI . . . . .	iv
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	v
I. PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Analisis Situasi . . . . .	1
B. Perumusan Masalah . . . . .	3
II. TUJUAN DAN MANFAAT . . . . .	4
A. Tujuan . . . . .	4
B. Manfaat . . . . .	4
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH . . . . .	6
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN . . . . .	8
A. Realisasi Masalah . . . . .	8
B. Khalayak Sasaran . . . . .	12
C. Metode Yang Digunakan . . . . .	13
V. HASIL DAAN PEMBAHASAN . . . . .	15
VI. KESIMPULAN DAN SARAN . . . . .	21
A. Kesimpulan . . . . .	21
B. Saran . . . . .	22
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN . . . . .	24

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : **Susunan Personalia** Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PPKN Bagi Guru-guru SMU Swasta Kotamadya Padang
- Lampiran 2 : **Jadwal Kegiatan** Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PPKN Bagi Guru-guru SMU Swasta Kotamadya Padang
- Lampiran 3 : Makalah **Guru PPKN dan Reformasi Politik** oleh **Dra. Al Rafni, M. Si.**
- Lampiran 4 : Makalah **Perencanaan Pengajaran PPKN** oleh **Dra. Aina**
- Lampiran 5 : Makalah **Memfungsionalisasikan Strategi Belajar Mengajar PPKN Melalui Metoda VCT** oleh **Drs. Suryanef**

# I. PENDAHULUAN

## A. Analisis Situasi

Pembangunan dapat diartikan sebagai peningkatan nilai tambah antara lain pada bidang pendidikan, yaitu peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, maju dan mandiri. Untuk itu dibutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap dunia pendidikan, terutama pendidikan pada tingkat SMU serta upaya mewujudkan perluasan kesempatan belajar.

Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan perluasan kesempatan belajar pada tingkat SMU, faktor guru sangat memegang peranan penting (terutama pada SMU Swasta). Hal ini disebabkan oleh realitas menunjukkan bahwa guru merupakan "aktor sekaligus sutradara" bagi keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukannya. Sehubungan dengan hal tersebut, tenaga pengajar SMU Swasta mendapat kendala dalam pembelajaran bidang studi khususnya bidang studi PPKN.

Timbulnya kendala dalam proses pembelajaran bidang studi PPKN karena terjadinya berbagai perubahan dalam ketatanegaraan dewasa ini, terutama yang berkaitan dengan reformasi politik. Disamping itu juga karena kekurangan

dalam hal dukungan sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran bidang studi tersebut.

Dalam konteks reformasi kehidupan kenegaraan kita, implikasinya sangat dirasakan dalam proses pembelajaran bidang studi PPKN. Hal ini disebabkan oleh dicabutnya Ketetapan MPR No.II/MPR/1978 tentang Eka Prasetya Pancakarsa yang lebih dikenal dengan P-4 dalam Sidang Istimewa MPR 1998 berdasarkan Ketetapan MPR No.XVIII/MPR/1998. Pencabutan P4 menjadikan kebanyakan guru bidang studi PPKN menjadi "bingung" dalam mentransformasikan materi ajar. Sebab selama ini nilai-nilai yang tercakup dalam P-4 merupakan pokok bahasan dari bidang studi PPKN. Disamping itu juga dirasakan banyak sekali hal-hal yang tidak relevan lagi dengan keadaan aktual sekarang ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru bidang studi PPKN ini terungkap saat diadakannya Seminar dan Lokakarya **Tinjauan Kritis Materi Ajar PPKN dan Tata Negara SLTP dan SMU Pasca Sidang Istimewa MPR se-Sumatera Barat** yang diselenggarakan oleh Jurusan PPKN FPIPS IKIP Padang tanggal 1 - 2 Maret 1999 yang lalu.

Berangkat dari realitas di atas, maka IKIP Padang melalui Jurusan PPKN melakukan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan atau penataran kepada guru-guru



yang mengajar bidang studi PPKN dalam upaya meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan dan afeksi PPKN. Langkah ini ditempuh juga dalam rangka menghadapi terjadinya paradigma baru dalam kehidupan kenegaraan seperti yang diamanatkan dalam Sidang Istimewa MPR . Hal inilah yang merupakan faktor pendorong bagi staf pengajar Jurusan PPKN FPIPS IKIP Padang melalui LPM IKIP Padang melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

#### **B. Perumusan Masalah**

Kondisi perubahan paradigma kenegaraan RI dari Orde Baru ke Era Reformasi, menuntut adanya perbaikan terhadap miskonsepsi materi ajar PPKN dan sekaligus perbaikan dalam proses belajar mengajar. Berhadapan dengan itu, yang dijadikan rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah kurang memadainya kemampuan guru PPKN dalam hal :

1. Merencanakan program pembelajaran.
2. Mengembangkan materi ajar.
3. Menentukan media dan sumber belajar.
4. Memilih metode/strategi pembelajaran.
5. Mengevaluasi pembelajaran.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki materi ajar PPKN serta kemampuan dalam proses belajar mengajar bagi guru-guru SMU Swasta dalam bidang studi PPKN. Secara terperinci yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan guru dalam hal-hal berikut :

1. Membuat perencanaan pengajaran.
2. Mengembangkan materi ajar berdasarkan kurikulum.
3. Menetapkan strategi pengajaran.
4. Membuat dan menggunakan media pengajaran.
5. Mengevaluasi pembelajaran.

### B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh guru bidang studi PPKN SMU Swasta Kodya Padang dari kegiatan ini adalah memperkaya wawasan keilmuan PPKN yang pendekatannya multi disiplin itu sekaligus memperbaiki kesalahan konsep materi ajar yang selama Orde Baru lebih berorientasi terhadap "pemujaan" rezim yang berkuasa serta mendiskreditkan kelompok

tertentu. Di samping itu untuk membangun sikap ilmiah bagi guru dan melihat fakta kehidupan kenegaraan secara objektif. Kemudian penyuluhan itu dapat digunakan untuk menjembatani komunikasi antar guru PPKN sebagai alumni IKIP Padang dengan dosen yang membina mereka selama ini. Kerjasama ini sengaja dibangun antara Kanwil Depdikbud sebagai pembina guru di lapangan dengan IKIP sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan.

Kanwil Depdikbud Tingkat I Sumatera Barat melalui Kepalaanya (Drs. Basri AS., M.M.) meminta peranan IKIP Padang untuk memperbaiki kualitas pengajaran di lapangan, terutama materi ajar PPKN yang di masa pemerintahan Orde Baru dikungkung dengan buku paket yang membawa kesan diberi "**kacamata kuda**", sehingga pola pikir anak dirusak, siswa dituntut menghafal butir-butir P4 secara berurutan. Oleh karena itu kebebasan berpikir siswa harus dikembalikan. Untuk mencapai misi ini, maka lembaga yang mampu mengembalikan kondisi ini adalah perguruan tinggi dalam hal ini adalah IKIP Padang.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan miskonsepsi materi ajar PPKN di tingkat SMU diperbaiki dengan melakukan analisis materi terutama terhadap buku paket mulai dari kelas 1 sampai kelas 3, termasuk buku penunjang yang dibaca guru sebagai penuntun dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terhadap kelangsungan proses pembelajaran juga diperbaiki melalui penyuluhan yang terlebih dahulu memberikan beberapa makalah oleh Tim Dosen Penyuluh PPKN. Bentuk penyuluhan yang dilakukan antara lain : dalam bentuk kulponasi, ceramah tanya jawab, diskusi dan saling bertukar informasi dengan guru PPKN. Guru-guru diberi kebebasan mengungkapkan beberapa permasalahan yang dihadapi, kemudian dicarikan solusinya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan antisipasi yang dilakukan oleh tim penyuluh antara lain :

1. Khalayak sasaran diberi informasi tentang materi ajar PPKN SMU yang telah dianalisis dan mengadakan dialog terbuka terhadap konsep-konsep yang diragukan dalam pembahasan pengajaran. Terhadap konsep yang terkait dengan disiplin ilmu lain yang

kurang dipahami guru, kepada guru diberikan konsep-konsep dasar seperti disiplin ilmu ekonomi, agama, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi, dan sebagainya.

2. Khalayak sasaran dimotivasi dan diberi jiwa **entrepreneurship** untuk memiliki semangat dalam pengajaran PPKN, sehingga pengajaran menjadi disukai subjek didik. Pemahaman materi ajar PPKN tidak cukup melalui buku paket atau buku pegangan guru. Buku tersebut tidak akan memadai dalam memahami materi ajar PPKN. Guru dituntut bisa bekerja sama dengan guru disiplin ilmu lain. Untuk itu kepada guru ditanamkan sistem komunikasi sesama pengajar dan cara memanfaatkan sumber belajar yang lain.

## **IV. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan, maka Tim Penyuluhan Pembelajaran PPKN IKIP Padang melakukan beberapa tahap kegiatan dalam rangka pelaksanaan program. Tahap-tahap pelaksanaan penyuluhan ini secara garis besar dibagi ke dalam dua tahap yaitu :

#### **1. Tahap Persiapan**

Berdasarkan persetujuan Kepala LPM IKIP Padang, maka Tim Pelaksana melakukan pengurusan administrasi untuk mendapatkan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat di SMU Swasta se-Kotamadya Padang.

Prosedur pengurusan izin kegiatan ini dimulai dari Kakanwil Depdikbud Tingkat I Sumatera Barat sampai ke guru bidang studi PPKN seluruh sekolah SMU Swasta melalui kepala sekolah masing-masing. Dalam pertemuan dengan Kakanwil juga dibicarakan teknis pelaksanaan penyuluhan. Pengurusan

reformasi politik) maka **Dra. Al Rafni, M.Si.** bertugas memberikan materi yang berjudul **Guru PPKN dan Reformasi Politik**. Untuk perbaikan miskonsepsi materi ajar PPKN disampaikan oleh **Drs. Akmal, M.Si.** Sementara itu kepada **Dra. Aina** dipercayakan untuk menyampaikan aspek-aspek yang berhubungan dengan **Perencanaan Pengajaran**. Selanjutnya **Drs. Syakwan Lubis** dan **Drs. Suryanef** mendapat bagian dalam hal yang berkaitan dengan **Media Pengajaran dan Strategi Belajar Mengajar**. Sedangkan untuk **Evaluasi Pengajaran** disampaikan oleh **Drs. Rusli**.

#### **b. Penentuan Peserta**

Masalah kedua yang dibicarakan dalam diskusi Tim adalah menentukan peserta yang akan diundang. Setelah didiskusikan, maka peserta penyuluhan adalah semua guru-guru PPKN SMU Swasta di Kotamadya Padang yang diwakili oleh satu orang, dengan jumlah total 26 orang.

#### **c. Jadwal Kegiatan dan Pembagian Kerja**

Masalah selanjutnya yang dibicarakan oleh Tim adalah jadwal kegiatan dan pembagian kerja anggota. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada lampiran ini.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembelajaran PPKN bagi guru SMU Swasta se-Kotamadya Padang dilaksanakan selama satu hari penuh pada hari Sabtu, tanggal 17 April 1999. Acara ini dibuka secara resmi oleh LPM IKIP Padang yang diwakili oleh staf ahli bidang pelayanan masyarakat (**Drs. Akmal, M.Si.**). Sedangkan pembawa acara dipimpin oleh **Drs. Suryanef.**

Setelah berakhir acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyajian materi penyuluhan yang diberikan oleh Tim Penyuluh dari Jurusan PPKN FPIPS IKIP Padang sesuai dengan keahlian dan bidang masing-masing. Adapun materi yang disajikan dalam penyuluhan adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

No.	Materi Penyuluhan	Penyaji	Waktu
1.	Guru PPKN dan Reformasi Politik	Dra. Al Rafni, M.Si	90 menit
2.	Perencanaan Pengajaran	Dra. Aina	90 menit
3.	Perbaikan Miskonsepsi Maateri Ajar PPKN	Drs. Akmal, M.Si.	90 menit
4.	Media dan Sumber Belajar PPKN	Drs. Syakwan Lubis	60 menit
5.	Memfungsionalisasikan Strategi Belajar Mengajar PPKN Melalui Metoda VCT	Drs. Suryanef	60 menit
6.	Evaluasi Belajar PPKN	Drs. Rusli	60 menit

PEKAMP  
ACARA



Setelah selesai penyajian materi penyuluhan maka diadakanlah diskusi dan tanya jawab antara peserta dan tim penyaji. Dalam acara ini peserta diberikan kesempatan untuk mengemukakan permasalahan pembelajaran PPKN di lapangan sesuai dengan pengalaman masing-masing guru tersebut. Setelah acara diskusi dan tanya jawab selesai, maka pukul 17.45 WIB ditutup acara ini oleh Ketua Pelaksana (**Drs. Syakwan Lubis**). Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

#### **B. Khalayak Sasaran**

Sesuai dengan rencana sebelumnya peserta penyuluhan diharapkan terdiri dari semua guru PPKN SMU Swasta Kotamadya Padang, tetapi karena keterbatasan tempat maka yang menghadiri diwakili satu orang untuk satu sekolah. Sedangkan Tim Penyuluhan pada awalnya hanya tiga orang (**Drs. Sykawan Lubis, Drs. Akmal, M.Si., dan Aldri Frinaldi, S.H.**).

Selanjutnya, mengingat kebutuhan penyuluhan serta upaya untuk meningkatkan wawasan yang lebih luas bagi khalayak sasaran, maka tim ini disempurnakan dengan penambahan anggota. Adapun anggota yang ditambah tersebut

adalah **Dra. Aina, Drs Rusli, Drs. Suryanef** dan **Dra. Al Rafni, M.Si.**

### **C. Metode Yang Digunakan**

Metode penyampaian penyuluhan pembelajaran PPKN bagi guru PPKN SMU Swasta Kotamadya Padang ini disesuaikan dengan materi dan tujuan serta latar belakang penyaji. Metode tersebut adalah :

#### **1. Ceramah**

Ceramah diberikan selama 30 menit untuk mengungkapkan konsep-konsep pembelajaran PPKN secara makro oleh masing-masing Tim Penyaji. Penyampaian dilakukan dengan menggunakan OHP serta makalah yang telah disiapkan sebelumnya. Alokasi waktu yang tersisa bagi setiap materi yang disajikan digunakan untuk tanya jawab dan diskusi.

#### **2. Tanya Jawab**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi, teori maupun konsep-konsep PPKN serta mengungkapkan permasalahan yang dialami guru di lapangan. Metode ini sangat efektif karena dapat membangkitkan semangat peserta dan memadai dalam membantu upaya mencapai tujuan kegiatan penyuluhan.

### **3. Diskusi**

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan kasus-kasus materi ajar dan proses belajar mengajar pembelajaran PPKN, kemudian Tim Penyuluhan PPKN membantu mencarikan solusinya.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang telah dicapai setelah pelaksanaan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Hasil yang dimaksud itu akan ditinjau dari beberapa aspek antara lain :

1. Pencapaian tujuan.
2. Sasaran.
3. Manfaat.

### 1. Pencapaian Tujuan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan ini yaitu agar guru-guru dapat memperbaiki miskonsepsi materi ajar PPKN di SMU dan meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas. Secara umum keseluruhan tujuan yang diharapkan tercapai dengan baik dimana :

- a. Para peserta penyuluhan telah memiliki pemahaman sekaligus dapat memperbaiki materi ajar PPKN di SMU. Disamping itu juga dapat meningkatkan proses belajar mengajar dalam pembelajaran PPKN.

b. Selama kegiatan berlangsung, semua peserta yang hadir memperlihatkan kesungguhan dan ketekunan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir acara penyuluhan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keaktifan dari peserta dalam mengemukakan masalah dan jalan pemecahannya sesuai dengan standar pengajaran.

## **2. Pencapaian Sasaran dan Target**

Sasaran dan target yang ingin dicapai dari kegiatan seperti yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya dapat dikatakan sudah tercapai, karena dalam kegiatan penyuluhan dapat dibina sebanyak 26 SMU Swasta se-Kotamadya Padang dalam peningkatan pembelajaran PPKN (ada yang diwakili satu orang untuk dua sekolah, karena yang mengajar adalah guru yang sama). Sehingga dapat dikatakan bahwa penyuluhan sudah dapat memperbaiki miskonsepsi materi ajar PPKN dan peningkatan proses belajar mengajar PPKN bagi guru SMU, dengan harapan mereka dapat pula menularkan pengetahuannya ini kepada guru lain yang tidak bisa ikut dalam kegiatan penyuluhan ini.

447 / KI / 99 - p0 / 2 ]

370.12

lub

p0

### 3. Pencapaian Manfaat

Apakah penyuluhan ini benar-benar memberikan manfaat bagi guru-guru PPKN SMU Swasta Kotamadya Padang dalam memperbaiki materi ajar dan peningkatan proses belajar mengajar? Tentunya untuk mendapatkan jawaban yang valid dari pertanyaan ini diperlukan pemantauan jangka panjang dengan kajian tindak seperti penelitian tindakan kelas. Diharapkan penyuluhan ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti tindakan kelas untuk memperbaiki pengajaran PPKN di tingkat SMU.

Berkaitan dengan manfaat kegiatan ini, menurut pernyataan peserta, kegiatan seperti ini bagi mereka sangat memberi manfaat, dan mereka meminta agar kegiatan ini diadakan terprogram sekali setiap semester. Oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan kegiatan ini akan ditindaklanjuti oleh Laboratorium PPKN melalui LPM IKIP Padang.

Berikut ini akan dikaji dan dianalisa tentang beberapa aspek yang erat kaitannya dengan keberhasilan kegiatan penyuluhan ini.

### **a. Faktor Pendorong**

Faktor pendorong yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah faktor yang dapat menunjang pelaksanaan penyuluhan diantaranya :

#### **1.1 Minat dan Partisipasi Peserta**

Menurut rencana, peserta yang akan mengikuti kegiatan ini sebanyak 52 orang, dimana satu sekkolah diwakili oleh 2 orang guru PPKN. Tetapi setelah dikonsultasikan dengan Kakanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat dan Kepala SMU peserta, maka diharapkan kegiatan ini tidak mengganggu proses belajar mengajar. Untuk keperluan itu maka setiap sekolah cukup diwakili oleh satu orang. Kondisi ini juga sesuai dengan Ruang Sidang FPIPS IKIP Padang, tempat di mana kegiatan berlangsung yang terbatas kapasitasnya. Selama kegiatan dapat dikatakan bahwa minat dan perhatian dari para peserta sangat besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan respon yang positif dari para peserta.

#### **1.2 Dukungan dari Pimpinan**

Terlaksananya acara penyuluhan ini tidak luput dari dukungan yang amat besar dari seluruh pimpinan instansi yang terkait. Dukungan tersebut datang dari LPM IKIP Padang

maupun dari Kakanwil Depdikbud serta Kepala SMU Swasta se-Kotamadya Padang. Disamping itu hal yang tak mungkin dapat diabaikan adalah dukungan fasilitas yang diberikan oleh Dekan beserta staf FPIPS IKIP Padang.

### **1.3 Dukungan Tim Pelaksana**

Sungguhpun imbalan berupa materi yang diterima tidak sebanding dengan tenaga yang telah diberikan, namun hal ini tidaklah mengurangi semangat dan kerja sama antar anggota tim pelaksana. Disamping itu tim dosen yang tergabung dalam kegiatan ini merupakan tim dosen yang berpengalaman di bidangnya.

#### **b. Faktor Penghambat**

Beberapa permasalahan yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat antara lain :

### **1.1 Keadaan SMU Swasta dan Guru yang Mengajar PPKN**

SMU Swasta Kotamadya Padang tersebar di tiap kecamatan sehingga kesulitan dalam menghubungi sekolah dan juga jarang terjadi konsultasi di antara pengajar kecuali antar pimpinan sekolah. Guru yang mengajar bidang studi PPKN di SMU Swasta Kotamadya Padang ada yang berasal dari alumni



FKIP/STKIP Swasta di Sumatera Barat, sehingga mutu dan wawasannya juga berbeda dengan alumni IKIP Padang. Hal ini terungkap waktu dialog dengan para guru tersebut dengan tenaga penyuluh.

## **1.2 Terbatasnya Dana yang Tersedia**

Keterbatasan dana yang ada pada setiap sekolah yang terlibat dalam kegiatan ini mengakibatkan upaya dalam memperbanyak materi ajar yang sudah dianalisis oleh tim pelaksana tidak mungkin dilakukan. Tentunya hal ini turut mempengaruhi pencapaian sasaran yang lebih optimal.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis hasil kegiatan penyuluhan perbaikan materi ajar dan peningkatan proses belajar mengajar PPKN bagi SMU Swasta Kotamadya Padang dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang telah dilaksanakan sangat besar sekali manfaatnya. Manfaat ini berhubungan dengan peningkatan pengetahuan sekaligus memperbaiki kesalahan konsep dan peningkatan proses belajar mengajar PPKN.

Sikap antusias dan perhatian yang besar dari para peserta menunjukkan bahwa peserta merasa terobati dengan kegiatan penyuluhan ini. Karena dengan dicabutnya P-4 dan menempatkan Pancasila hanya sebagai Dasar Negara serta digantinya GBHN 1998 dengan Pokok-pokok Reformasi Pembangunan Nasional telah membawa implikasi terhadap guru PPKN dalam rangka pengembangan materi. Kegiatan penyuluhan ini untuk sementara dapat mensuplai materi yang sangat dibutuhkan para guru PPKN di SMU Swasta sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar di era reformasi sekarang ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, antara lain :

Program perbaikan pengajaran PPKN ini terus diadakan sesuai dengan program LPM IKIP Padang. Karena materi ajar PPKN akan terus mengalami perbaikan dan pengembangan sejalan dengan formula kenegaraan yang ditawarkan. Disamping itu situasi global yang terjadi dewasa ini turut pula memberikan nuansa terhadap situasi dan kondisi negara Republik Indonesia. Semua ini akan membangun nilai-nilai baru dalam kehidupan masyarakat.

Perkembangan yang muncul dari berbagai fenomena kenegaraan dan dunia global merupakan kajian dalam pengajaran PPKN dimasa yang akan datang. Oleh karena itu sejalan dengan permintaan guru-guru PPKN yang mengikuti kegiatan ini serta masih banyaknya yang belum terjangkau oleh kegiatan ini, maka kerja sama Laboratorium PPKN dengan LPM IKIP Padang dalam melanjutkan program ini merupakan suatu keniscayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djahiri, A. Kosasih. (1996). *Strategi Pengajaran Afektif, Nilai dan Moral*. Bandung : IKIP Bandung.
- LPM IKIP Padang. (1998). *Panduan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Padang : IKIP Padang.
- Joni, T. Raka. (1980). *Pengembangan Kurikulum IKIP/IP/FGK Suatu Kasus Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta.
- Utuh, Harun. (1996). *Proses Belajar Mengajar PPKN*. Suarabaya : Usaha Nasional.
- Sekretariat Negara RI. (1998). *Kumpulan Hasil Sidang Istimewa MPR RI 1998*.
- Kumpulan Hasil Dialog Guru-guru PPKN SLTP dan SMU se-Sumatera Barat yang dihimpun melalui *Seminar dan Lokakarya "Tinjauan Kritis Materi Ajar PPKN dan Tata Negara di SLTP dan SMU Pasca Sidang Istimewa MPR RI 1998"* yang diselenggarakan oleh Jurusan PPKN FPIPS IKIP Padang tanggal 1-2 Maret 1999.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**SUSUNAN PERSONALIA  
PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN  
BIDANG STUDI PPKn  
BAGI GURU-GURU SMU SWASTA DI KOTAMADYA PADANG**

<b>No.</b>	<b>N A M A / N I P</b>	<b>Pangkat/Gol. Ruang</b>	<b>Jabatan</b>
1.	<b>Drs. Syakwan Lubis / 130 906 450</b>	Lektor Muda / III c	Ketua
2.	<b>Drs. Akmal, M.Si. / 131 764 218</b>	Lektor Madya / III d	Anggota
3.	<b>Aldri Frinaldi, S.H. / 132 205 851</b>	Asisten Ahli Madya / III a	Anggota
4.	<b>Drs. Rusli / 130 280 098</b>	Lektor Kepala Madya / IV b	Anggota
5.	<b>Dra. Aina / 130 818 452</b>	Lektor / IV a	Anggota
6.	<b>Drs. Suryanef / 131 945 223</b>	Lektor Muda / III c	Anggota
7.	<b>Dra. Al Rafni, M. Si. / 132 056 198</b>	Asisten Ahli / III b	Anggota